

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu SDM menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu.¹

Pendidikan berfungsi mengembangkan, membentuk, mencerdaskan kehidupan bangsa yang akhirnya meningkatkan keimanan, berakhlak, sehat dan berilmu sehingga menjadi insan yang dewasa, mandiri dan bertanggung jawab sebagaimana dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum, Dasar, Fungsi, dan Tujuan, Pasal 3, yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi dasar peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Pendidikan di sekolah bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang positif bagi siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju

¹Veithzal Rivai dan Sylviana, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 1.

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 7.

kedewasaan, sehingga menjadi manusia dewasa yang mampu berdiri sendiri. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut dalam rangka membentuk diri sebagai makhluk individu, makhluk sosial dan makhluk beragama untuk mencapai kesejahteraan kehidupannya.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas, dapat dikatakan bahwa ketercapaian tujuan pendidikan nasional dimanifestasikan dengan perubahan pribadi peserta didik dengan segala aspeknya, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk itulah semua kegiatan di sekolah harus dikelola dengan baik. Pengelolaan sekolah didukung oleh berbagai faktor dan salah satu diantaranya adalah pelaksanaan administrasinya. Tanpa adanya pelaksanaan administrasi yang baik sulit bagi sekolah untuk berjalan secara optimal dan lancar kearah tujuan pendidikan yang dikehendaki.

Sebagaimana Allah Swt., berfirman pada Q.S. ar-Ra'd ayat 2:

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَىٰ عَرْشِ وَسَخَّرَ
 الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ
 رَبِّكُمْ تُؤْفِقُونَ

Ayat ini menjelaskan bahwa segala sesuatunya akan berjalan dengan baik manakala kita mengaturnya. Pengaturan tersebut dimaksudkan untuk mengarahkan suatu usaha atau kegiatan yang berlangsung agar lancar dan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam suatu sekolah pengaturan ini diistilahkan dengan administrasi. Dalam sebuah sekolah terdapat berbagai kegiatan administrasi yang menjadi ruang lingkup administrasi pendidikan, meliputi:

1. Administrasi Peserta Didik (Siswa).
2. Administrasi Personel (Guru + Pegawai TU).
3. Administrasi Kurikulum.
4. Administrasi Sarana dan Prasarana.
5. Administrasi Anggaran/Biaya.
6. Administrasi Tata Laksana/Tata Usaha.
7. Administrasi Organisasi.
8. Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (Husemas).³

Agar pengelolaan pendidikan sukses dalam mengelola tugasnya, maka personel sekolah harus menguasai bidang-bidang garapannya dan dapat mengimplementasikannya.

Dalam teori administrasi sekolah salah satu bidang administrasi yang tak kalah penting untuk disoroti dan diteliti yaitu bidang administrasi dalam bidang kesiswaan. Hal ini mengingat bahwa kegiatan administrasi kesiswaan tersebut langsung berkaitan dengan anak didik sebagai sasaran utama dari pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Administrasi Kesiswaan adalah merupakan suatu penatan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan siswa, yaitu mulai dari masuknya siswa sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga. Jadi, jelaslah bahwa yang diatur adalah siswanya.⁴ Untuk mencapai hal demikian maka dalam pelaksanaannya hendaknya didasarkan kepada fungsi-fungsi administrasi dan manajemen.

Fungsi-fungsi administrasi dan manajemen tersebut digunakan untuk melaksanakan ruang lingkup pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan.

³Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. Ke-1, h. 8.

⁴Hendyat Soetopo dan Wasty Sumanto, *Pengantar Operasioanal Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasioanal, 1982), h. 98.

Adapun ruang lingkup pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan berisikan organisasi siswa, masalah kesehatan siswa, masalah kesejahteraan siswa, evaluasi kemajuan siswa, dan bimbingan dan konseling bagi siswa.

Dalam hal tersebut pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka, kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, orang tua siswa memiliki peranan sangat penting dalam menentukan keberhasilan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, karena berhubungan langsung dengan siswa.

Berdasarkan peninjauan awal sementara penulis pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru, sekolah ini merupakan sekolah yang ke-4 dan sekolah yang baru berdiri diantara empat sekolah yang ada di Banjarbaru. Pelaksanaan administrasi sekolah berjalan lancar, namun ada satu bidang kegiatan administrasi yang belum terlaksana dengan baik yaitu pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan, hal ini terlihat dari pengelolaannya belum terlaksanan dengan baik sehingga mempersulit dalam kegiatan-kegiatan siswa. Dalam teori administrasi pendidikan sekolah, khususnya bidang administrasi kesiswaan ada berbagai kegiatan yang harus dikelola secara baik agar proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur. Sehingga dapat mencapai apa yang menjadi tujuan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan mencakup kegiatan-kegiatan pelaksanaan organisasi siswa, masalah kesehatan siswa, masalah kesejahteraan siswa, evaluasi kemajuan siswa, dan bimbingan konseling bagi siswa.

Melihat pentingnya pelaksanaan administrasi kesiswaan dan berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengangkatnya dalam sebuah karya tulis ilmiah yaitu skripsi dengan judul: “Pelaksanaan Administrasi dalam Bidang Kesiswaan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru”.

B. Definisi Operasioanal

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul, maka dikemukakan definisi yang ada dalam judul, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan asal kata “laksana”, kemudian mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”, yang mempunyai arti proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb).⁵ Yang penulis maksud dengan pelaksanaan disini adalah bagaimana cara pelaksanaan administrasi kesiswaan yang khususnya pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru.

2. Administrasi

Administrasi melingkupi seluruh kegiatan, dari pengaturan hingga pengurusan sekelompok orang yang memiliki diferensiasi pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama.⁶ Yang dimaksud penulis dengan administrasi dalam judul ini adalah administrasi kesiswaan mencakup hal-hal yang terkait

⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Putaka, 1990), Cet. Ke-3, h. 488.

⁶Hendi Haryadi, *Administrasi Perkantoran Untuk Manajer dan Staf*, (Jakarta: Visimedia,2009), h. 2.

dengan pengaturan, pencatatan, dan layanan yang diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru.

3. Kesiswaan

Siswa yaitu murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah), pelajar: SMA.⁷ Yang dimaksud siswa dalam penulisan ini adalah siswa tingkat sekolah menengah atas yaitu siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru.

4. Administrasi Kesiswaan

Administrasi kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan adalah pengaturan, pencatatan, dan pelayanan bagi siswa yang berupa: organisasi siswa, masalah kesehatan siswa, masalah kesejahteraan siswa, evaluasi kemajuan siswa, serta bimbingan dan konseling

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru.

⁷Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Balai Pustaka, 1994), Cet. Ke-3, h. 951.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru.

E. Signifikansi Penulisan

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi upaya pengawasan keilmuan tentang administrasi pendidikan, khususnya mengenai administrasi kesiswaan yang mencakup organisasi siswa, masalah kesehatan siswa, masalah kesejahteraan siswa, evaluasi kemajuan siswa, serta bimbingan dan konseling bagi siswa.

2. Praktis

Hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan berguna atau bermanfaat untuk:

- a. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi penyelenggara administrasi pendidikan pada umumnya dan bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru pada khususnya tentang pelaksanaan administrasi kesiswaan.

- b. Sebagai informasi dan motivasi bagi penelitian yang lebih mendalam lagi guna mengembangkan pengetahuan dibidang administrasi kesiswaan.
- c. Memperkaya khazanah perpustakaan IAIN pada umumnya dan perpustakaan Tarbiyah pada khususnya.

F. Sistematika Peunulisan

Dalam karya tulis ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, membahas Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Landasan Teoritis, membahas Pengertian Administrasi Kesiswaan, Fungsi-fungsi Administrasi Kesiswaan, Ruang Lingkup Pelaksanaan Administrasi dalam Bidang Kesiswan, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi dalam Bidang Kesiswaan.
- BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, mengemukakan: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisis Data.

BAB V : Penutup, berisi tentang: Simpulan dan Saran. Sedangkan bagian akhir berisi Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran